

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan kebutuhan yang sangat diperlukan oleh masyarakat dalam kehidupan. Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Dengan memiliki hidup yang sehat seseorang dapat menjalani dan melakukan aktivitasnya dengan baik (Julismin dan Nasrullah, 2013).

Menurut Undang-Undang No. 36 tahun 2009 upaya kesehatan dapat dilakukan melalui pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif), yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan. Upaya meningkatkan kesehatan, selain dilakukan oleh diri sendiri, dibutuhkan juga adanya upaya yang menunjang pelayanan kesehatan di antaranya Rumah Sakit, Balai Pengobatan, Puskesmas, Posyandu, Apotek dan lainnya guna meningkatkan kesehatan masyarakat.

Rumah sakit adalah sarana pelayanan kesehatan yang mempunyai misi untuk memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat, juga sebagai tempat pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan serta tempat penelitian dan pengembangan kesehatan. Salah satu bentuk pelayanan kesehatan yang diselenggarakan di Rumah Sakit adalah pelayanan farmasi (Muhammad, 2016).

Mahasiswa merupakan generasi penerus bangsa yang diharapkan dapat memberikan perannya dalam pembangunan bangsa dan negara yang lebih baik. Kajian ilmu dan teori yang didapat dari proses belajar di kampus harus mampu dipahami oleh mahasiswa agar nantinya dapat diterapkan dengan baik pada prakteknya di dunia kerja. Tidak jarang ditemukannya penerapan suatu materi di dunia kerja yang berbeda dengan teori-teori yang dipelajari. Entah itu pada praktek atau penerapannya di dunia kerja yang dinilai lebih sederhana dibandingkan

dengan teori yang dipelajari ataupun sebaliknya. Mahasiswa selain diberikan pemahaman mengenai teori-teori mata kuliah di ruang kelas juga perlu diberikan pengalaman ke dunia kerja secara nyata, yaitu dengan terjun langsung ke tempat kerja dan mencoba menerapkan apa yang telah dipelajari selama perkuliahan untuk mampu menganalisa bagaimana kesesuaian antara teori dan praktek kerjanya. Dengan begitu, mahasiswa akan lebih memahami dan menguasai konsep materi yang dipelajarinya.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik, merupakan kegiatan pelatihan bagi mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik untuk menerapkan ilmu yang telah didapat dan memberi pengalaman bagi mahasiswa itu sendiri. Diharapkan mahasiswa praktik dapat mengetahui kegiatan pengelolaan obat yang ada di Rumah Sakit. Praktik kerja lapangan ini sangat besar manfaatnya bagi mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan teoritis yang didapatkan dari perguruan tinggi secara langsung. Melalui praktik kerja lapangan ini, diharapkan dapat menghasilkan seorang tenaga teknis kefarmasian yang benar-benar handal dan profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

1.2 Tujuan

Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah untuk menerapkan teori yang telah didapatkan selama perkuliahan di Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik dan membandingkannya dengan di lapangan serta untuk mengamati dan mempelajari kegiatan kefarmasian, sistem manajemen pengelolaan perbekalan farmasi dan pelayanan obat di rumah sakit.

1.3 Manfaat

1. Bagi Mahasiswa
 - Dapat meningkatkan wawasan tentang situasi dan kondisi dalam dunia kerja
2. Bagi Program Studi
 - a. Dapat menjadi tolak ukur pencapaian kinerja program studi
 - b. Dapat menjalin kerjasama dengan instansi tempat PKL
3. Bagi Instansi Tempat PKL

Dapat menjadi bahan masukan untuk menentukan kebijakan instansi tempat PKL dimasa yang akan datang berdasarkan hasil pengkajian dan analisis yang dilakukan mahasiswa selama PKL.

